BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenia Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan pendekatan desain penelitian deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan suatu pariabel sekaligus mengetahui hubungan (korelasi)antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan (treatment) kepada responden Penelitian ini menggunakan pendekatan "cross sectional", yaitu mengambil data variabel dependen dan independen pada satu waktu yang bersamaan (Sugiyono,2017)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kopelma Darussalam Banda Aceh

3.2.2 Waktu Penelitiana

Penelitian di lakukan mulai dari tahap persiapan,pengumupulan data hingga analisis pada bulan *01 September-31 September 2025*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dari bulan *01 September-31 September 2025* di puskesmas kopelma darussalam banda aceh sebanyak 60 ibu hamil

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling,yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 60 ibu hamil (Arikunto,S.2021)

Kriteria inklusi :

1. Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja puskemas kopelma darussalam kota banda aceh
2. Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis

Kriteria eksklusi :

1. ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian berlansung
2. ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti penelitian

3.5 Variabel Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Bebas Dan Variabel Terikat

Variabel adalah konsep atau atribut yang dapat diukur atau diamati dalam sebuah penelitian dan yang memiliki variasi atau perbedaan dalam nilai atau kategori di antara subjek atau objek yang diteliti. Variabel menggambarkan sesuatu yang dapat berubah atau memiliki perbedaan dalam suatu populasi atau sampel penelitian(Notoatmodjo,2018)

a. Variabel Bebas (Independent Variables)

Menurut Notoatmodjo (2020) variabel indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen.Dalam penelitian ini,untuk melihat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamian

b. Variabel Terikat (Devendent Variables)

Menurut Sugiyono (2021) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen.dalam konteks ini pemenuhan gizi ibu hamil selama kehamilan.

3.5.2 Definisi Operasional

Adapun perumusan defenisi operasioanl dalam penelitian ini akan diuraikandalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1.Definisi Oprasional

Variabel	**Definisi oprasional**	**Alat ukur**	**Skala ukur**	**Hasil ukur**
Pengetahuan tentang gizi	Pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan	Kuesioner	Ordinal	1.Baik: x > x (diatas rata-rata 15,75) 2.Buruk: x < x(dibawah rata-rata 15,75)
Pemenuhan gizi	Sejauh mana reaksi atau respon ibu hamil tentang asupan gizi	Pita lila	Ordinal	1.Terpenuhi (>lila 23,5) 2.Tidak terpenuhi(< 23,5) (Andriati,2022)

3.6 Alat Pengumpulan Data

1. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data,dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka tentang bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemenuhan gizi selama masa kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh pada bulan September 2025.Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan terbuka

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Kuisioner tertutup adalah jenis instrumen penelitian yang tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang disediakan dan untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan dan pengkategorian

Kuisioner yang dibuat untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi selama masa kehamilan bagi ibu hamil terdiri dari 30 pertanyaan multiple choice.

a. Bagian A (DataDemografi) :

Berisi Indetitas Responden(Nama,Usia,Pendidikan,Perkerjaan)

b. Bagian B (Pengetahuan) :

Terdiri dari 30 soal (Pilihan Ganda) terkait kebutuhan gizi ,zat gizi penting,suplemen makanan boleh/harus dihindari dan pedoman gizi selama masa kehamilan

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemenuhan Gizi Selama Masa Kehamilan

Indikator/Aspek Yang Diukur	**Nomor Soal**	**Jumlah Soal**
Kebutuhan energi & kalori selama hamil	1, 2, 12, 16, 24, 30	6
Protein & Zat Besi	3, 4, 14, 22	4
Asam folat & peranannya	5, 26, 23	3
Sayur,buah,serat & pencegahan konstipasi	6, 17, 19	3

Makanan berisiko bagi ibu hamil	7, 8, 15, 18, 25, 28	6
Zat gizi mikro lain (kalsium,yodium,vitamin)	9, 10, 11, 20, 21, 27	6
Penanganan masalah kehamilan (mual,muntah,hiperemesis)	19, 29	2

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan Reliabilitas instrumen dilaksankan pada bulan September 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh dengan melibatkan ibu hamil sebanyak 20 orang.

1.Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui instrumen yang valid dan benar, maka kuesioner diuji validitasnya menggunakan uji product moment. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilair hitung > r tabel.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner diujikan pada selain responden, yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang akan diteliti.

Item pertanyaan dinyatakan valid apabila r yang diperoleh dari hasil pengujian setiap item lebih besar dari r tabel (r hasil > r tabel). Pengujian validitas instrument pada penelitian ini menggunakan program komputer, dimana hasil akhirnya (r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel Product moment pearson.

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jikar hasil positif, serta r hasil > r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid

2. Jikar hasil tidak positif, sertar hasil < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh,diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Variabel	Jumlah total pertanyaan	No/item pertanyaan yang tidak valid	Σ Pertanyaan valid
1.	Pengetahuan	30	10	20

Untuk satu pertanyaan tidak valid pada variabel pengetahuan tidak digunakan sebagai instrumen (tidak dianalisis).

2.Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk digunakan berkali-kali.Penentuan reliabilitas instrumen, hasil uji coba ditabulasi dalam tabel dan analisis data dicari varian tiap item kemudian dijumlahkan menjadi varian total. Dinyatakan reliabel jikar alpha positif > r tabel.Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus alpha cronbach dengan bantuan komputer SPSS Windows 17.00.

Pengukuran dinyatakan reliabel apabila r hitung > r tabel yang didapatkan dari r product moment dengan alpha 5% dan diperoleh r tabel 0,468. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variabel pengetahuan didapatkan nilai Alpha-cronbach 0,900.

Tabel 3.4 berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	r *Tabel*	Keterangan
0,900	0,468	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan :

a. Editing

Editing adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kem bali kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa satu persatu kuesioner untuk mengetahui kelengkapan data yang telah diisi oleh responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dikeluarkan dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik atau angka menjadi beberapa kategori. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisis data

c.Transfrering

Transfrering yaitu data yang telah diberi kode,disusun secara berurutan kemudian dipindahkan kedalam tabel

d.Tabulating

Tabulating merupakan proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan dalam tabel-tabel yang mudah dipahami. Melalui tabulating, data lapangan terlihat lebih ringkas dan dapat dibaca dengan mudah. Mencatat skor secara sistematis memudahkan pengamat data dan memperoleh gambaran analisisnya dan tabulasi data, analisis dapat dilakukan secara sederhana, yaitu mencari jumlah skor, nilai rata-rata (mean), median dan modus.

e. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer yaitu menggunakan SPSS

3.7.2 Metode Analisa Data

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan setiap variabel dari hasil penelitian,dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase setiap variabel yang menggambarkan karatistik masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel,dengan mengunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

P : presentase

f :frekuensi

n: jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel,yaitu variabel independen(pengetahuan ibu hamil) dana variabel dependen(pemenuhan gizi selama masa kehamilan)Uji pearson Chi square digunakan untuk menguji keterkaitan antara dua variabel kategori dimana asumsinya nilai harapan untuk setiap seminimal 5 atau lebih, dengan kata lain data yang terlibat dalam uji pearson Chi-square haruslah banyak. Uji Square (X2) dengan nilai p 0.05, dengan tingkatan signifikansi p=0,05 jika p< 0,05 maka Ho ditolak berarti Ha diterima. Sebaliknya jika p> 0,005 maka Ho diterima Ha ditolak`